

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai eksplorasi pengalaman penyintas kanker payudara yang telah menyelesaikan pengobatan kemoterapi maka peneliti menyimpulkan bahwa didapatkan tujuh tema dan dua puluh sub yang disimpulkan sebagai berikut :

1. Penyintas kanker di awal pengobatan mempersepsikan bahwa kemoterapi berdampak negatif terhadap fisiknya.
2. Persepsi penyintas terhadap kemoterapi, manfaat dari kemoterapi dan dukungan dari keluarga mendasari penyintas mengambil keputusan untuk melakukan pengobatan kemoterapi.
3. Penyintas kanker merasakan adanya perubahan yang baik setelah melakukan pengobatan kemoterapi.
4. Penyintas kanker berupaya untuk melakukan pola hidup sehat selama pengobatan, agar kanker yang dideritanya tidak berkembang lagi.
5. Adanya faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan kemoterapi yaitu faktor dari fisik penyintas itu sendiri dan motivasi serta harapan yang tinggi penyintas kanker untuk sembuh.
6. Adanya dukungan dari keluarga yang mempengaruhi keberhasilan dari kemoterapi, baik itu dukungan emosional, instrumental dan dukungan materiil, sehingga penyintas kanker mendapatkan kualitas hidup yang lebih baik.

7. Semua keberhasilan kemoterapi yang dilakukan penyintas kanker dipengaruhi juga oleh faktor biopsikososio dan spiritual serta kesadaran penyintas yang mau melakukan perilaku hidup sehat sesuai dengan teori HBM.

B. Saran

1. Bagi Pelayanan Keperawatan

- a. Bagian keperawatan atau bagian diklat rumah sakit disarankan dapat memfasilitasi pasien dengan menyediakan pusat rehabilitasi khusus yang memadai seperti desiminasi ilmu kepada perawat-perawat yang berada di lingkungan pasien kemoterapi khususnya pasien kanker payudara. Hal ini bertujuan untuk membantu penyintas kanker khususnya kanker payudara selama pengobatan kemoterapi dalam memaksimalkan kemampuan fisik dan fungsional mereka, serta memperluas cakupan layanan diluar masalah fisik seperti adaptasi psikologis, sosial, dan spiritual.
- b. Memberikan pelatihan khususnya kepada perawat tentang Asuhan Keperawatan pada pasien kemoterapi baik itu secara fisik, psikis, dan sosial agar perawat bisa merawat pasien kemoterapi sampai berhasil.
- c. Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa tenaga kesehatan perlu memberikan informasi dan pendidikan kesehatan kepada penyintas dan keluarga penyintas selama pengobatan, dimana perlu ditekankan kepada penyintas kanker dan keluarganya bahwa kemoterapi bukanlah sesuatu yang menakutkan dan akhir dari segala-galanya. Peran perawat dan dukungan dari keluarga sangat penting dalam keberhasilan kemoterapi sehingga perawat

diharapkan selalu melibatkan keluarga dalam hal pengelolaan pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi dengan melaksanakan tugas sebagai edukator seperti membuat kelas edukasi dan *peer grup discussion*.

- d. Penelitian ini juga mengindikasikan tenaga kesehatan memberikan dukungan emosional dan instrumental dengan menyediakan layanan konseling yang melingkupi semua aspek biopsikososiospiritual dan memberikan edukasi terapi non-farmakologi salah satunya terapi untuk mengurangi mual dan muntah dengan aromaterapi, minuman jahe dan teknik relaksasi serta mobilisasi lengan untuk mengatasi dampak biologis yang dirasakan selama pengobatan.

2. Bagi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa keperawatan dalam merencanakan asuhan keperawatan pada pasien onkologi khususnya kanker payudara selama masa pengobatan, sehingga dapat menjadi masukan bagi kurikulum pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikan keperawatan

3. Bagi Penelitian Keperawatan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi untuk menambah wawasan tentang pengalaman penyintas kanker payudara yang telah menyelesaikan pengobatan kemoterapi. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian *mixed method* mengenai pengalaman biospikososio dan spiritual penyintas

kanker payudara dan penelitian tentang kualitas hidup pasien yang telah menyelesaikan pengobatan kemoterapi.

4. Bagi Keluarga Pasien

Keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan sosial yang berkontribusi terhadap penerimaan dan penyesuaian diri penyintas kanker payudara terutama selama masa pengobatannya. Keluarga dapat memaksimalkan dalam membantu pasien terkait pemenuhan kebutuhan pasien, kemampuan fisik dan aktivitas sehari-hari, dan memberikan dukungan emosional selama fase pengobatan, sehingga keluarga bisa lebih mandiri dan mampu mengurus diri dan anggota keluarganya. Keluarga juga diharapkan dapat memberikan dukungan dan memotivasi pasien dalam pengelolaan dan manajemen diri selama masa pengobatan untuk meningkatkan kontrol dan *self awareness* pasien terhadap penyakit kanker payudara.

